

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS MAMAJANG MAKASSAR

Suharti Buhari 1, Dian Maharani Haruna 2

1,2,Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, Makassar

|  |  |
| --- | --- |
| *\*E-mail:* *suhartibuhari@gmail.com* | *Public Health and Medicine Journal (PAMA)**2024. Vol 3(2), 34-46**Issn : 2987-0054**Reprints and pemission**http://* |

**Abstrak**

Latar Belakang: Trend kasus kematian ibu hamil dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Salah satu cara untuk mencegah kematian ibu hamil yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Namun buku KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal, sehingga cukup banyak ibu maternal yang tidak memiliki pengetahuan terkait buku KIA.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Mamang Makassar.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan kuesioner. Selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil: Hasil uji chi square menunjukkan nilai p value 0,000 atau nilai p (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfataan buku KIA.

**Kata kunci***:* Pengetahuan, Ibu Hamil, Pemanfaatan Buku KIA

# PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian ibu harus di cegah yatu dengan meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pentingnya setiap ibu hamil mempunyai buku ini agar mudah mendapatkan penjelasan mengenai kesehatan ibu dan anak, memahami bahaya yang perlu diperhatikan saat kehamilan serta akses pelayanan yang bisa didapatkan di tempat pelayanan kesehatan. Buku KIA dapat dijadikan sebagai media screening persoalan kesehatan ibu dan anak, bahan Komunikasi, Informasi dan EdukasI (KIE), sebagai catatatan perkembangan, penemuan awal adanya risiko, media penyuluhan dan alat mengontrol kesehatan ibu dan anak seperti layanan KIA secara komprehensif, gizi, imunisasi serta tumbang anak. Buku KIA adalah buku pegangan yang wajib dimiliki semua ibu di awal kehamilannya sampai anak berusia 59 bulan. Pemanfaatan buku KIA masih belum digunakan dengan maksimal oleh ibu dan suami padahal keberhasilan ini didukung manakala ibu tidak pasif membaca, menekuni isi buku dan mengaplikasikan dalam kesehariannya. Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan standar pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/Menkes/III/2004 tentang buku kesehatan ibu dan anak sebagai sumber informasi serta satu-satunya alat pencatatan yang dimiliki oleh ibu hamil sampai balita, penanggung jawab penggunaannya oleh petugas kesehatan dan pengadaan dan pendistribusian buku KIA oleh pemerintah dengan peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi profesi, dan swasta (Kemenkes RI, 2017).

Pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi kematian ibu dan anak. Penggunaan buku KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal. Pemanfaatan buku ini berhasil ibu hamil beserta keluarga turut membaca dan memahami isinya (Amalia et al., 2023). Hasil survei Riskesdas tahun 2018 jumlah yang memiliki buku (80,8%) dan yang dapat menunjukkan Buku KIA saaa ANC (40,4%) dan tidak mempunyai (19,2%) (Dinkes Provinsi Kalsel, 2022; Kemenkes RI, 2022).

Kementerian Kesehatan memberikan buku KIA untuk 94% dari target total yang sedang hamil, dan semua puskesmas menerima buku KIA sesuai dengan informasi kesehatan kabupaten/kota, namun data Survei Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2021, hampir 81,5% ibu hamil yang mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka yang dapat menunjukkan buku KIA pada saat kontrol untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Dinkes Provinsi Kalsel, 2018; Kemenkes RI, 2022; Kurnain et al., 2022; WHO, 2017)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup (Pusdatin, 2019). Setiap periode kehamilan hingga masa nifas berisiko mengalami kematian maternal apabila mengalami komplikasi. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Jumlah kasus kematian ibu maternal yang dilaporkan di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun tahun 2019 sebanyak 82 kasus lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kasus pada tahun 2018 sebanyak 81 kasus. Trend kasus kematian ibu dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi, dalam beberapa tahun terakhir sedikit mengalami penurunan jumlah kasus, namun pada tahun 2018 mengalami peningkatan, ini menjadi tantangan bagi seluruh stakeholder yang berkecimpung di bidang kesehatan (Dinkes Provinsi Kalteng, 2019).

Berbagai cara dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang buku KIA yakni dengan memberikan penyuluhan saat pemeriksaan kehamilan sekaligus dilakukan monev (monitoring dan evaluasi) pada saat kegiatan kunjungan ulang kehamilan. Penyebaran buku KIA yang konsisten dan meluas dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu secara nyata terutama persalinan yang aman untuk kesehatan ibu anak . Buku KIA dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan (1) komunikasi antara klien dan penyedia layanan kesehatan, (2) pengetahuan perempuan dan, (3) perilaku pencarian kesehatan terkait dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak (Hagiwara et al. , 2013).

Pengetahuan merupakan domain terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku seseorang akan lahir karena adanya pemahaman yang baik atau yang tidak baik sehingga wawasan yang bagus akan menghasilkan sikap yang positif dan ini berlaku saat orang melaksanakan perilaku mengenai fenomena tertentu. Penginderaan berlangsung dari indra manusia yakni mata, telinga, hidung dan kulit. Mayoritas knowledge seseorang didapatkan dari penglihatan serta pendengaran (Afnis, 2018).

Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Hasil penelitian Dedy (2016) menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014). Beberapa penelitian menyatakan kurangnya pengetahuan ibu tentang buku KIA. Hasil penelitian Sugiarti & Kurniawati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 23,3%.

Hasil studi awal melalui wawancara terhadap ibu hamil yang peneliti lakukan di Puskesmas Mamajang Makassar ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal care, ada 10 orang ibu hamil yang membawa buku tapi 6 diantaranya mengetahui apa isi buku KIA karena membacanya sedangkan 4 orang lainnya membawa buku KIA namun tidak mengetahui apa isi buku KIA dengan alasan tidak tertarik membaca buku KIA. Berdasarkan data diatas masih banyak ibu hamil yang belum memanfaatkan dan memperlajari tentang buku KIA. Pengetahuan ibu yang kurang akan berpengaruh pada perilaku antara lain : tidak membaca buku KIA, tidak mengerti isi buku KIA padahal di dalam buku tersebut ada catatan hasil pemeriksaan, perkembangan, tindakan yang dilakukan dan pelajaran yang akan di ketahui apabila ibu memanfaatkan buku KIA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Mamajang Kota Makassar.

# METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kolerasi dengan pendekatan cross sectional yaitu untuk menggambarkan hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Mamajang Makassar. Pendekatan cross sectional adalah penelitian yang dilakukan secara cross sectional ( satu titik waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana, 2012). Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Buku KIA. Sedangkan variabel bebas (variabel independen) adalah Pengetahuan.

# HASIL

1. Analisis Univariat

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Mamajang Makassar berdasarkan karakteristk responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

* + - * 1. Pendidikan Ibu

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan Ibu** | **Frekuensi** |  **(%)** |
| Rendah (SD-SMP) | 32 | 38.1% |
| Tinggi (SMA-PT) | 52 | 61.9% |
| Jumlah | 84 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan Rendah (SD- SMP) 38.1.0%, dan responden dengan pendidikan Tinggi (SMA- PT) sebanya 61.9%.

* + - * 1. Umur Ibu

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Ibu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Umur Ibu** | **Frekuensi** |  **(%)** |
| Tidak Berisiko | 74 | 88.1% |
| Berisiko | 10 | 11.9% |
| Jumlah | 84 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan umur Tidak berisiko sebanyak 88.1%, dan responden dengan umur berisiko sebanyak 11.9%.

* + - * 1. Pekerjaan Ibu

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pekerjaan** | **Frekuensi** |  **(%)** |
| Bekerja | 17 | 20.2% |
| Tidak Bekerja | 67 | 79.8% |
| Jumlah | 84 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebanyak 20.2.0%, dan responden yang tidak bekerja sebanyak 79.8%.

* + - * 1. Gravida Ibu

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gravida Ibu

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Gravida Ibu | Frekuensi |  (%) |
| Tidak Berisiko | 74 | 88.1% |
| Berisiko | 10 | 11.9% |
| Jumlah | 84 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 4 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan gravida tidak berisiko sebanyak sebanyak 88.1%, dan responden dengan gravida berisiko sebanyak 11.1%.

* + - * 1. Tingkat Pengetahuan Ibu

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pengetahuan** | **Frekuensi** |  **(%)** |
| Baik | 62 | 73.8% |
| Kurang | 22 | 26.2% |
| Jumlah | 84 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 5 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan pemgetahuan baik sebanyak 73.8%, dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 26.2%.

* + - * 1. Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pemanfaatan** | **Frekuensi** |  **(%)** |
| Baik | 57 | 67.9% |
| Kurang | 27 | 32.1% |
| Jumlah | 84 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan pemanfataan buku KIA baik sebanyak 67.9%, dan responden dengan pemanfataan buku KIA kurang sebanyak 32.1%.

1. Analisis Univariat
	* + - 1. Hubungan Pendidikan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar .

Tabel 7 Distribusi hasil uji *chi square* Pendidikan ibu hamil

|  |
| --- |
| **Pemanfaatan Buku KIA** |
| **Pendidikan** | **Baik** | **Kurang** | ***P - value*** |
| **n** | **%** | **n** | **%** |
| Rendah (SD-SMP) | 15 | 46.9 | 17 | 53.1 | 0,000 |
| Tinggi (SMA-PT) | 42 | 80.8 | 10 | 19.2 |
| **Jumlah** | **57** | **67.9** | **27** | **32.1** |

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan responden dengan pendidikan Rendah (SD-SMP) yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 46.9% dan responden dengan pendidikan rendah (SD-SMP) yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 53.1%. Responden dengan pendidikan tinggi (SMA-PT) yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 80.8% dan responden dengan pendidikan tinggi (SMA-PT) yang kurang pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 19.2%. Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan uji *chi square* didapat *p-value* 0,002 atau nilai p (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

* + - * 1. Hubungan Umur ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar.

Tabel 8 Distribusi hasil uji *chi square* Umur ibu hamil

|  |
| --- |
| **Pemanfaatan Buku KIA** |
| **Umur** | **Baik** | **Kurang** | ***P Value*** |
| **n** | **%** | **n** | **%** |
| Tidak Berisiko | 52 | 70.3 | 22 | 29.7% | 0,279 |
| Berisiko | 5 | 50.0 | 5 | 50.0% |
| **Jumlah** | **57** | **67.9** | **27** | **32.1** |

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan responden dengan umur tida berisiko yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 70.3% dan responden dengan umur tidak berisiko yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 29.7%, sedangkan responden dengan umur berisiko yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 50.0% dan responden dengan umur berisiko yang kurang pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 50.0%. Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara umur ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat *p-value* 0,279 atau nilai p (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

* + - * 1. Hubungan Pekerjaan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar.

Tabel 9 Distribusi hasil uji *chi square* Pekerjaan ibu hamil

|  |
| --- |
| **Pemanfaatan Buku KIA** |
| **Pekerjaan** | **Baik** | **Kurang** | ***p-value*** |
| **n** | **%** | **n** | **%** |
| Bekerja | 13 | 76.5% | 4 | 23.5% | 0,563 |
| Tidak bekerja | 44 | 65.7% | 23 | 34.3% |
| **Jumlah** | **57** | **67.9%** | **27** | **32.1%** |

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan responden dengan pekerjaan bekerja yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 76.5% dan responden dengan pekerjaan bekerja yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 23.5%. Responden dengan pekerjaan tidak bekerja yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 65.7%. Sedangkan responden dengan pekerjaan tidak bekerja yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 65.7% dan terdapat 34.3% responden dengan pekerjaan tidak bekerja yang kurang pemanfaatan buku KIA Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan dengan hasil statistik menggunakan uji *chi square* didapat *p-value* 0,563 atau nilai p (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaaan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

* + - * 1. Hubungan gravida ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar.

Tabel 10 Distribusi hasil uji *chi square* gravida ibu hamil

|  |
| --- |
| **Pemanfaatan Buku KIA** |
| **Gravida** | **Baik** | **Kurang** | ***P value*** |
|  | **n** | **%** | **n** | **%** |
| Tidak Berisiko | 55 | 74.3% | 19 | 25.7% | 0,001 |
| Berisiko | 2 | 20.0% | 8 | 80.0% |  |
| **Jumlah** | **57** | **67.9** | **27** | **32.1%** |  |

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan responden dengan gravida tidak berisiko yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 74.3% dan responden dengan gravida tidak berisiko yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 25.7%, sedangkam responden dengan gravida berisiko yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 20.0% dan responden dengan gravida berisiko yang kurang pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 80.0%. Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara gravida ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan uji *chi square* didapat *p-value* 0,001 atau nilai p (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gravida ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

* + - * 1. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar.

Tabel 11 Distribusi hasil uji *chi square* gravida ibu hamil

|  |
| --- |
| **Pemanfaatan Buku KIA** |
| **Pengetahuan** | **Baik** | **Kurang** | ***P- Value*** |
| **n** | **%** | **n** | **%** |
| Baik | 50 | 80.6% | 12 | 19.4% | 0,0000 |
| Kurang | 7 | 31.8% | 15 | 68.2% |
| **Jumlah** | **57** | **67.9** | **27** | **32.1%** |

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan responden dengan pengetahuan yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 80.6% dan responden dengan pengetahuan baik yang kurang dalam pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 19.4%, sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang baik dalam pemanfaatan Buku KIA dengan presentase 31.8% dan responden dengan pengetahuan kurang yang kurang pemanfaatan buku KIA yakni sebanyak 68.2% Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, maka diketahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA dengan uji *chi square* didapat *p-value* 0,000 atau nilai p (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA.

1. **Pembahasan**
	* + 1. Hubungan Pendidikan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA

Ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu yang memiliki pendidikan rendah cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Donsu et al. (2016) terdapat hubungan pendidikan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA Di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitun. Tingkat pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini sangat berpengaruh pada penggunaan buku KIA, dimana hasil uji menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Buku KIA sangat penting, karena dalam buku tersebut tercatat informasi yang berguna sebagai panduan ibu hamil dalam merawat kehamilannya sampai anaknya lahir. Selain itu tercantum catatan perkembangan kesehatan kehamilan yang diisi oleh petugas kesehatan yaitu bidan pada saat ibu memeriksakan kehamilan. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden penelitian ini, menunjukkan kemampuan bagi responden untuk mengambil keputusan menggunakan buku KIA. Tingkat pendidikan ibu hamil dapat memberi dampak yang berpengaruh terhadap kemampuan untuk mengambil keputusan dalam menggunakan buku KIA demikian dapat diasumsikan bahwa tingkat pendidikan ibu hamil memiliki hubungan yang bermakna terhadap penggunaan buku KIA, dimana semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka semakin tinggi kesadaran untuk menggunakan buku KIA. Menurut asumsi peneliti pendidikan sangat mempengaruhi pemanfataan buku KIA pada ibu hamil karena semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi kesadaran ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA dan pendidikan dapat memberi dampak yang berpengaruh ketika ibu hamil mengambil keputusan untuk memanfaatkan buku KIA selama masa kehamilannya.

* + - 1. Hubungan Umur Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA

Ibu hamil dengan umur tidak beresiko cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu yang umur beresiko yang cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik menunjukkan nilai p value = 0,279 (> 0,05) , yang artinya tidak ada hubungan umur ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar. Berdasarkan penelitian Vianty Mutya Sari dan Nurhasanah (2021), ibu hamil mayoritas memiliki usia 20-35 sebesar 87%. dapat diketahui bahwa dari 21 responden memiliki persepsi kurang baik terhadap buku KIA, paling banyak berusia 20-35 tahun. Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan chi square diperoleh x2 hitung sebesar 3,361 dan x2 tabel dengan df =2 dan α= 0,05 yaitu 5,991. Karena x2 hitung< x2 tabel maka Ha ditolak artinya tidak ada hubungan antara usia ibu hamil dengan persepsi ibu terhadap buku KIA. Dari hasil penelitan diatas tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa usia produktif (20-35 tahun) mempunyai pemikiran dan pemahaman yang baik terkait kesehatan reproduksinya, usia produktif akan memberikan keadaan fisik yang lebih siap dibandingkan dengan usia <20 tahun dan >35 tahun. Hasil penelitian Hegiwara (2013) ibu dengan usia produktif lebih tertarik memanfaatkan buku KIA dan selalu membawa buku KIA sebagai media komunikasi dengan petugas kesehatan. Artinya seharusnya pada usia 20-35 persepsi ibu terhadap buku KIA baik, karena pada usia produktif tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dlam berfikir dan bertindak akan lebih baik. Namun pada penelitian ini, pada ibu hamil dengan usia 20-35 tahun memiliki persepsi kurang baik, hal ini peneliti berasumsi bahwa, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi adanya persepsi tersebut, misalnya pendidikan, kurangnya pengetahuan karena tidak bekerja, tingginya interaksi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan, dan faktor lain yang belum termasuk dalam variabel penelitian. Menurut asumsi peneliti umur tidak berpengaruh dalam pemanfaatan buku KIA karena cara berpikir seseorang tidak bisa menunjukkan bahwa mereka benar-benar dewasa dan matang dalam berpikir. Pada usia tidak beresiko ibu hamil sudah matang dan berpikir lebih dewasa sehingga pemanfaatan buku KIA baik, sedangkan pada usia beresiko ibu hamil mulai khawatir dan cemas sehingga membuat mereka terganggu dalam pikiran untuk dirinya sendiri bahkan untuk anaknya.

* + - 1. Hubungan Pekerjaan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA

Ibu hamil yang tidak bekerja cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu yang bekerja yang cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik menunjukkan nilai p value = 0,563 (> 0,05), yang artinya tidak ada hubungan pekerjaan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar Penelitian ini sejalan dengan penelitian Vianty Mutya Sari dan Nurhasanah (2021) menyatakan bahwa analisis bivariat dari 23 responden memiliki persepsi kurang baik terhadap buku KIA, paling banyak tidak bekerja. Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan chi square diperoleh x2 hitung sebesar 0,211 dan x2 tabel dengan df =1 dan α= 0,05 yaitu 3,841. Karena x2 hitung< x2 tabel maka Ha ditolak artinya tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan persepsi ibu terhdapa buku KIA. Pekerjaan dapat diartikan sebagai gambaran pendapatan ekonomi suatu keluarga. Sesuai dengan teori persepsi bahwa pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang dalam mendapatkan pengatahuan kesehatan sehingga dapat berdampak pada pemikiran yang positif. Dalam penelitian ini seluruh ibu hamil mempunyai status tidak bekerja yang dapat diasumsikan sebagai kurangnya wawasan yang didapatkan dari aspek eksternal sehingga memberikan persepsi yang kurang baik terhadap buku KIA. Menurut asumsi peneliti pekerjaan tidak berpengaruh dalam pemanfaatan buku KIA karena pada ibu yang tidak bekerja cenderung lebih baik dalam memanfaatkan buku KIA karena ia mempunyai waktu yang banyak dirumah untuk membaca buku KIA, sedangkan pada ibu yang bekerja tidak banyak memiliki waktu untuk membaca karena ibu yang bekerja cenderung sibuk melakukan aktifitas diluar untuk mencari penghasilan.

* + - 1. Hubungan Gravida Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA

Ibu hamil dengan gravida tidak berisiko cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu dengan gravida berisiko yang cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik menunjukkan nilai *p value* = 0,001 (< 0,05), yang artinya ada hubungan gravida ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Osaki (2015) bahwa paritas memiliki hubungan dengan kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA. Jumlah kehamilan yang pernah dialami ibu akan menjadi pengalaman oleh seorang wanita yang mempengaruhi informasi kesehatan ibu hamil yang dimiliki, juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku dalam menjaga kehamilannya. Ibu dengan gravida rendah yaitu multigravida adalah ibu yang hamil lebih dari satu kali dan dengan suatu peristiwa yang terulang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang atas peristiwa yang dialami dan akan meningkatkan perilaku kesehatan yang dilakukan semakin memiliki pengalaman hamil semakin meningkatkan sikap dan kepercayaan seseorang untuk melakukan perilaku kesehatan dengan penuh kepercayaan diri dan dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Dengan memiliki pengalaman kehamilan yang telah dialami sebelumnya, ibu hamil telah memiliki pengetahuan tentang informasi kesehatan yang penting untuk menjaga kehamilanya berdasarkan pengalamanya, dan akan melakukan intervensi yang harus dilakukan diwujudkan dalam bentuk perilaku kesehatan ibu hamil (Sari, 2023). Menurut asumsi peneliti gravida berpengaruh dalam pemanfaatan buku KIA karena adanya pengalaman sebelumnya dari ibu hamil sendiri maupun pengalaman orang lain. Contohnya pada ibu hamil yang sudah memiliki anak lebih dari satu sudah mengetahui apa saja isi dari buku KIA.

* + - 1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA

Ibu hamil yang pengetahuan baik cenderung lebih baik dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang yang cenderung kurang dalam pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian ini, hasil uji statistik menunjukkan nilai *p value* = 0,000 < 0,05, yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Mamajang Makassar Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hanum (2018), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur dimana terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Penerapan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem survailance, monitoring dan informasi kesehatan, (Sistiarani C. 2014). Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Adanya informasi baru yang didapatkan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mengenai kesehatan ibu dan anak memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), (Sistiarani C. 2014). Dari Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA yaitu (80.6%) sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmayanti 2017, yang Berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Kali, yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa 23 orang yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 20 orang (87%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 3 orang (13%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA, dari 26 orang yang memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 9 orang (34,6%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 17 orang (65,4%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA sedangkan dari 39 orang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (20,5%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 31 orang (79,5%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA. Uji *chi square* dengan taraf signifikan α 5% dengan nilai *p value* = 0,000 < α 0,05. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Long Kali Kabupaten Paser tahun 2017. Menurut Notoadmodjo (2018), meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang ( Notoadmodjo, 2018). Menurut asumsi peneliti penggunaan buku KIA ditunjang oleh pengetahuan yang baik, karena pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi waktu yang lama bagi ibu hamil dalam menggunakan dan memanfaatkan buku KIA dari awal ia hamil sampai anaknya berusia 5 tahun.

# SIMPULAN

* 1. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,000 atau nilai p (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pemanfataan buku KIA.
	2. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,279 atau nilai p (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu hamil dengan pemanfataan buku KIA.
	3. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,563 atau nilai p (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan pemanfataan buku KIA.
	4. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,001 atau nilai p (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gravida ibu hamil dengan pemanfataan buku KIA.
	5. Diketahui bahwa hasil uji chi square dapat dilihat p value 0,000 atau nilai p (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfataan buku KIA.

## **Saran**

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan menjadi informasi, tentang presepsi terhadap pengetahuan ibu hamil dengan pemanfataan buku KIA dan bagi Ibu diharapkan dapat lebih mempertahankan atau meningkatkan kualitas pengetahuannya dalam memanfaatkan buku KIA menanyakan kepada petugas kesehatan khususnya bidan ataupun dokter spesialis kandungan jika menemui permasalahan dalam buku KIA terutama mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.
2. Puskesmas Mamajang Makassar diharapkan untuk bisa menjadikan sebagai contoh yang semakin baik kedepannya, dapat mempertahankan atau meningkatkan sosialisasi buku KIA pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan kehamilan yang pertama sehingga ibu hamil lebih paham dan mengerti tentang kegunaan buku KIA dan meningkatkan penyuluhan tentang manfaat pada buku KIA secara menyeluruh dan berkelanjutan agar mereka lebih paham tentang pentingnya manfaat buku KIA bagi Ibu hamil.

# DAFTAR PUSTAKA

Afnis, T. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2021). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. Empiricism Journal, 3(2), 202–206.

Amalia, R., Putri, N. R., Mutika, W. T., & Megasari, A. L. (2023). Hubungan Lama Membaca Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan: Correlation Reading Duration of MCH (Mother and Child Health) Handbook with Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards Pregnancies. Indonesian Journal of Midwifery (IJM), 6(2), 96–106.

Arikunto, S. (2016). Proses Penelitian Suatu Pendekatan (8th ed.). PT Asdi Mahasatya.

Astari, R. Y., & Kirani, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 12(2), 366–372.

BKKBN. (2022). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Dalimunthe, E. (2020). Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2020. Padangsidimpuan: Universitas Aufa Royhan.

Dedy, Y. T. S. (2016). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Donsu, A., Tombokan, S. G. J., & Montolalu, A. (2016). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan), 4(2), 21–28.

Halida, N., Anggreni, E., & Restianingsih, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Pemanfaatan Buku Kia Diwilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022. Jurnal Kebidanan, 12(2), 96–102.

Harahap, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu tahun 2019. Padangsidimpuan: Universitas Aufa Royhan.

Hasyim, D. I., & Sulistyaningsih, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Tentang Balita Usia 12-59 Bulan pada Buku KIA dengan Kelengkapan Pencatatan Status Gizi di Buku KIA. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 15(1), 1–9.

Irawan, D. (2010). Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Ubran Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007). Jakarta: Universitas Indonesia.

Kapitan, M., & Rerung, R. R. (2022). Monograf Ehealth Malaria dan Kehamilan. Bandung: Media Sains Indonesia.

Kemenkes RI. (2022). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI. Kurnain, N. J., Zirmansyah, Z., & Nurfadilah, N. (2022). Implementation of The Use Maternal and Child Health (MCH) Handbook. Edukasi, 16(1), 20–26.

Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. Jurnal Kesehatan Vokasional, 3(1), 17–22.

Notoadmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehata (Health Research

Methodology). Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). Metode Penelitian Kebidanan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Selemba Medika.

Pratama, R. N. (2021). Pengetahuan Tentang Covid-19 Dan Pemeriksaan Kehamilan Di Masa New Normal. Masker Medika, 9(2), 469–475.

Rahman, Z. (2016). Pengantar Statistika. Jakarta: Indonesia Prime.

Ratnawati, S. (2020). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Sedong Kabupaten Cirebon. PLACENTA Journal Of Midwifes, Women’s Health and Public Health, 8(1), 69–74.

Setiawan, E. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Kemendikbud RI.

Setyawati, V. A. V., & Hartini, E. (2018). Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.

Situmorang, R. B., Hilinti, Y., Yulianti, S., & Iswari, I. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Jakarta: CV. Pustaka El Queena.

Subiyatun, S. (2017). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah, 13(2), 203–209.

Sugiarti, S., & Kurniawati, H. F. (2020). Pengetahuan dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. Prosiding University Research Colloquium, 214–220.

WHO. (2017). Maternal Mortality Estimation Inter-agency Group: Maternal Mortality in 2000–2017 in Indonesia. Retrieved January 10, 2024, from https://[www.who.int/gho/maternal\_health/%0Acountries/en/#M.](http://www.who.int/gho/maternal_health/%0Acountries/en/#M)

WHO. (2022). Adolescent Health. Retrieved January 10, 2024, from https://[www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab\_1](http://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab%3Dtab_1)